

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kota Bandung adalah kota yang sedang mengalami perkembangan pesat baik dari segi infrastruktur kewilayahan maupun sosial-ekonomi. Berdasarkan kepadatan penduduk, Kota Bandung diklasifikasikan sebagai kota metropolitan. Bandung sendiri terkenal sebagai kota kreatif dan menjadi tujuan migrasi penduduk dari berbagai wilayah (Sutrisno and Akbar, 2018). Salah satu kecamatan di Kota Bandung yaitu kecamatan Gedebage yang merupakan daerah di bagian Bandung Timur yang akan diubah menjadi kota futuristik. Perkembangan wilayah ini terjadi karena dipicu oleh kebutuhan Kota Bandung akan adanya pusat kota kedua. Tujuan dari pusat tersebut adalah untuk mengakomodasi aktivitas di Kota Bandung, termasuk menampung populasi penduduk dan menjadi pusat inovasi bagi industri digital (Fitriansyah and Fajrin Ibrahim, 2020).

Salah satu perkembangan pembangunan di salah satu kecamatan di Kota Bandung yaitu Kecamatan Gedebage adalah Masjid Raya Al-Jabbar. Masjid Raya Al-Jabbar atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Masjid terapung dikarenakan bangunan masjid yang dibangun di atas danau buatan. Masjid raya Al-Jabbar terletak di Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung (Kompas, 2022). Masjid Raya Al-jabbar mulai diresmikan oleh bapak gubernur Ridwan Kamil pada tanggal 30 desember 2022. Pasca Peresmian Masjid Al-Jabbar, warga sekitar jalan Cimincrang mengeluh karena jalan tersebut kini selalu macet. Kemacetan itu terjadi karena masyarakat sangat antusias berkunjung untuk melihat langsung kemegahan Masjid Raya Al-Jabbar. Semenjak masjid raya al-jabbar diresmikan masyarakat memerlukan waktu 1 jam untuk menuju jalan Soekarno-hatta, yang biasanya hanya memerlukan waktu 5 menit (Ayobandung, 2023)

Kemacetan lalu lintas di kawasan Gedebage merupakan potret lalu lintas secara umum di Kota Bandung yang sampai saat ini belum terpecahkan dan berkembang semakin rumit. Semakin macet suatu kota semakin rugilah warganya. kemacetan menimbulkan kerugian berupa pemborosan waktu,

pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga maupun rendahnya tingkat kenyamanan berlalu lintas, sumber polusi udara dan suara. Sejumlah kendaraan terjebak macet saat keluar dari Kawasan masjid raya Al-Jabbar di jalan Cimincrang. Jalan Cimincrang merupakan akses utama menuju masjid Al-Jabbar. Kendaraan tak bisa bergerak dikarenakan jalan yang sempit, tingginya volume kendaraan dan juga banyak kendaraan yang parkir disembarang tempat (Republika.co.id, 2023). Kondisi tersebut dibutuhkan analisis untuk mengetahui mengukur kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya Masjid Raya Al-Jabbar agar bisa mengurangi kemacetan yang terjadi akibat kurangnya fasilitas jalan yang tidak memenuhi. Kondisi jalan yang termasuk kawasan pertokoan, pemukiman dan sebagainya menyebabkan lalu lintas jalan tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan keadaan sekitar jalan tersebut. Dengan kondisi yang sudah cukup padat, dilakukan prediksi kinerja lalu lintas pada jalan Cimincrang lima tahun yang akan datang, dan rekayasa lalu lintas untuk memberi rekomendasi penanganan yang tepat untuk ruas jalan Cimincrang. Dengan latar belakang tersebut, menjadi acuan bagi penulis untuk mengajukan skripsi berjudul **"ANALISIS KINERJA RUAS JALAN CIMINCRANG AKSES UTAMA MENUJU MASJID AL-JABBAR KOTA BANDUNG"**.

### **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Cimincrang dengan adanya Masjid raya Al-Jabbar?
2. Bagaimana prediksi volume lalu lintas 5 tahun yang akan datang?
3. Bagaimana rekayasa lalu lintas pada jalan menuju Masjid Al-Jabbar?

### **I.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini tidak membahas simpang yang ada di Kawasan Masjid Raya Al-Jabbar.
2. Lokasi penelitian ini di jalan Cimincrang yang menjadi akses utama menuju masjid raya al-jabbar
3. Yang akan dibahas pada penelitian ini hanya kinerja ruas jalan, prediksi 5 tahun kedepan, dan rekayasa lalu lintas
4. Metode yang digunakan berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.

5. Faktor pertumbuhan yang digunakan adalah faktor pertumbuhan kendaraan di Jawa Barat

#### **I.4 Tujuan**

1. Menganalisis kinerja lalu lintas eksisting pada ruas jalan Cimincrang akses utama Masjid Raya Al-Jabbar.
2. Menganalisis prediksi volume lalu lintas 5 tahun yang akan datang
3. Menganalisis rekayasa lalu lintas pada jalan menuju Masjid Al-Jabbar.

#### **I.5 Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan penelitian sebelumnya serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbang pemikiran bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal berkaitan dengan penelitian Rekayasa Lalu Lintas

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran Analisis Rekayasa Lalu Lintas
- b. Memberikan sumbangan pikiran dan saran mengenai Analisis Rekayasa Lalu Lintas sebagai bahan pertimbangan dalam memilih skenario yang tepat.
- c. Sebagai acuan kebijakan agar pembangunan pusat-pusat kegiatan diupayakan untuk membuat Rekayasa Lalu-Lintas guna mempermudah menentukan cara penanggulangan gangguan-gangguan yang timbul akibat dari pembangunan pusat kegiatan yang bersangkutan.

#### **I.6 Sistematik Penulisan**

Untuk memperjelas tahapan yang dilakukan dalam studi ini, dalam penulisan tugas akhir ini dikelompokkan ke dalam 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan studi yang relevan, teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian diagram alir penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Memuat Kesimpulan dan Saran.